

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **DESKRIPSI PEMAHAMAN ORANG MUDA KATOLIK PAROKI KELUARGA KUDUS BANTENG YOGYAKARTA TENTANG KITAB SUCI**, alasan penulis memilih judul tersebut karena berangkat dari OMK saat ini yang hidup di era digital dapat mengakses segala informasi tentang keagamaan dan ajaran Gereja yang banyak dimuat dalam berbagai media. Gereja dituntut memberikan pembinaan yang sungguh-sungguh kepada OMK dan Gereja perlu membuat reksa pastoral yang berbasis data bagi kaum muda dimulai dari hal yang mendasar yakni Kitab Suci sebagai dasar iman. Kitab Suci adalah Sabda Tuhan yang ditulis oleh para pengarang suci dengan Ilham Roh Kudus. Proses terjadinya Kitab Suci dalam Gereja Katolik tidak diterima secara langsung dari Tuhan dalam bentuk Kitab melainkan melalui tradisi lisan secara turun temurun alam waktu yang lama kemudian ditulis dan melalui proses kanonisasi Kitab Suci. Kitab Suci berisi tentang Sabda Allah yang telah menjadi Daging demi keselamatan semua umat beriman. Dalam Gereja Katolik Kitab Suci berfungsi sebagai pegangan perjalanan Gereja sendiri sampai akhir zaman. Fokus penelitian adalah pemahaman OMK tentang Kitab Suci. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, *Focus Group Discussion* dan kuesioner. Penulis menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi dari OMK tentang pemahaman mereka mengenai Kitab Suci. *Focus Group Discussion* digunakan untuk memvalidasi data wawancara kemudian di *cross check* dengan hasil kuesioner hingga penulis menemukan data yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman OMK tentang Kitab Suci adalah sebagai pedoman hidup dan pedoman untuk mengenal Yesus Kristus. OMK memahami proses terjadinya Kitab Suci tidak diterima secara langsung dari Tuhan dalam bentuk Kitab melainkan ditulis dengan melalui proses dan tahap yang lama. Mereka memahami Kitab Suci berisi tentang pengalaman iman. Berdasarkan data dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa OMK Paroki Keluarga Kudus Banteng Yogyakarta memahami Kitab Suci sebagai pedoman hidup dan pedoman untuk mengenal Yesus Kristus. Kitab Suci terjadi tidak secara langsung diterima dalam bentuk Kitab. Kitab Suci berisi tentang pengalaman iman akan Allah dan OMK kurang mengetahui apa hubungan KSPL dan KSPB. Latar belakang pendidikan di sekolah Katolik dan tinggal di asrama yang dikelola komunitas Katolik turut mempengaruhi pemahaman OMK dalam memberikan tanggapan.

Kata kunci : Pemahaman, Orang Muda Katolik, Kitab Suci

## ABSTRACT

*This thesis is entitled **DESCRIPTION OF UNDERSTANDING OF THE CATHOLIC YOUTH OF THE HOLY FAMILY PARISH, BANTENG YOGYAKARTA ABOUT THE SACRED SCRIPTURE**, the reason the author chose the title was due to the fact that today's OMK who live in the digital era can access all information about religion and Church teachings which are widely published in various media. The Church is required to provide serious guidance to OMK and the Church needs to make data-based pastoral care for young people starting from the basic things, namely the Sacred Scripture as the faith foundation. The Sacred Scripture is the word of God's written by holy authors under the inspiration of the Holy Spirit. The process of the occurrence of the Sacred Scripture in the Catholic Church was not received directly from God in the form of a book but it was through oral tradition which was passed down for a long time, and then written through the process of canonization of the Sacred Scripture. The Sacred Scripture contained the Words of God who became Flesh for the salvation of all believers. In the Catholic Church, the Sacred Scripture serves as a guide for the Church's journey until the end of time. The focus of the research was OMK's understanding of the Sacred Scripture which. The type of research used was qualitative by using interview methods, Focus Group Discussion and questionnaire. The writer used method to obtain information from OMK about their understanding of the Sacred Scripture. Focus Group Discussion was to validate the interview data, then, cross-checked the data with the results of the questionnaire until the writer found valid data. The results of the study showed that OMK understood the role of the Sacred Scripture as a way of life and a guide for knowing Jesus Christ. OMK understood that the process of the occurrence of the Sacred Scripture was not received directly from God in the form of a book but it was written through a long process and stage. They understood that the Sacred Scripture contains the experience of faith. Based on the data and discussion, the writer concluded OMK of the Holy Family Parish, Banteng, Yogyakarta understand the Bible as a way of life and a guide to knowing Jesus Christ. Scripture is not directly accepted in the form of a book. The Sacred Scriptures contains the experience of faith in God and OMK does not know what the relationship between KSPL and KSPB. Studying in a Catholic school and living in a dormitory managed by the Catholic community also influenced OMK's understanding in giving response.*

*Keywords: Understanding, Catholic Youth and the Sacred Scripture.*